

## HUBUNGAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN STRES KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT: STUDI POTONG LINTANG

Hany Wihardja<sup>1\*</sup>, Eka Ayu Winarni<sup>2</sup>, Rosa Nora Lina<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STIKes Mayapada, Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup> STIK Sint Carolus, Jakarta, Indonesia

<sup>3</sup> Eijkman-Oxford Clinical Research Unit, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
<p><b>Article History:</b>            Received 16/02/2026.            Revised -            Accepted 10/03/2026.</p>	<p>Kinerja perawat ditentukan oleh keterampilan, kemampuan, dan kewenangan dalam melaksanakan tugas profesional sesuai dengan kebijakan rumah sakit. Perawat bertanggung jawab menjalankan perannya dengan tetap menjunjung standar profesional dalam pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan karakteristik demografis individu dan stres kerja dengan kinerja perawat di Rumah Sakit Khusus Daerah Duren Sawit, Jakarta Timur. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain potong lintang dan melibatkan 99 perawat yang direkrut dari sembilan unit rawat inap, termasuk Unit Perawatan Intensif Neonatal, Unit Perawatan Intensif Anak, dan Unit Perinatologi. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penilaian mandiri terstruktur yang telah tervalidasi. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Chi-Square untuk menilai keterkaitan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,5% perawat memiliki kinerja baik, sedangkan 48,5% menunjukkan kinerja kurang baik. Analisis bivariat tidak menunjukkan keterkaitan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, lama bekerja, status kepegawaian dan stres kerja dengan kinerja perawat (<math>p&gt;0,05</math>). Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor individual dan stres kerja bukan merupakan determinan utama kinerja perawat di rumah sakit. Penelitian ini merekomendasikan agar faktor organisasi dan lingkungan kerja juga diidentifikasi sebagai aspek penting dalam upaya peningkatan kinerja perawat.</p>
<p><b>Keywords:</b>            Karakteristik individu,            Kinerja perawat,            Rumah Sakit Khusus,            Stres kerja</p>	<p><b>ABSTRACT</b>  <i>Nursing performance is determined by nurses' skills, abilities, and authority in carrying out professional duties in accordance with hospital policies. Nurses are responsible for performing their roles while maintaining professional standards in healthcare services. This study aimed to examine the association between individual demographic characteristics, occupational stress, and nurse performance at the Duren Sawit Regional Specialized Hospital, East Jakarta. This quantitative study used a cross-sectional design and involved 99 nurses recruited from nine inpatient units, including the Neonatal Intensive Care Unit, Pediatric Intensive Care Unit, and Perinatology unit. Data were collected using a validated structured self-assessment questionnaire. Univariate analysis was used to describe respondent characteristics and study variables, while bivariate analysis using the Chi-Square test examined associations between these variables. The results showed that 51.5% of nurses demonstrated good performance,</i></p>

---

*while 48.5% showed lower performance. Bivariate analysis indicated no significant association between age, gender, length of employment, employment status, occupational stress, and nurse performance ( $p>0.05$ ). These findings indicate that individual factors and occupational stress are not the primary determinants of nurse performance in hospital. This study recommends that organizational and work environment factors also be identified as important aspects in efforts to improve nurse performance.*

---

*\*Corresponding Author: hany.wihardja@stikesmayapada.ac.id*

---